

**Program Studi Keperawatan Diploma Tiga**

**Fakultas Ilmu Kesehatan**

**Universitas Kusuma Husada Surakarta**

**2024**

**ASUHAN KEPERAWATAN PADA IBU PRE OPERASI *SECTIO CAESAREA* (SC) : ANSIETAS DENGAN INTERVENSI TERAPI RELAKSASI LIMA JARI**

**Nugrahini Larasati<sup>1</sup>, Mutiara Dewi Listiyanawati<sup>2</sup>**

<sup>1</sup> Mahasiswa Program Studi Keperawatan Program Diploma Tiga

Universitas Kusuma Husada Surakarta

<sup>2</sup> Dosen Program Studi Keperawatan Program Diploma Tiga

Universitas Kusuma Husada Surakarta

Email : [laras171819@gmail.com](mailto:laras171819@gmail.com)

**ABSTRAK**

*Sectio caesarea* merupakan tindakan medis yang dilakukan untuk membantu persalinan yang tidak dapat dilakukan normal akibat masalah ibu atau terkait dengan kondisi janin. Tindakan ini merupakan tindakan pembedahan yang dilakukan untuk mengeluarkan janin dari dalam rahim dengan membuka dinding perut dan dinding uterus. Dalam tindakan operasi banyak kemungkinan yang dapat membahayakan keselamatan pasien oleh karena itu biasanya pasien menunjukkan respon yang berlebih dengan kecemasan yang dialami. Kecemasan pasien *pre* operasi harus ditangani karena dapat menimbulkan risiko seperti peningkatan tekanan darah, jika hal ini terjadi akan menjadikan penyulit dalam tindakan operasi dan dapat mempengaruhi lama penyembuhan. Kecemasan dapat diatasi dengan cara farmakologis dan non farmakologis. Salah satu teknik relaksasi yang digunakan untuk mengatasi kecemasan yaitu relaksasi lima jari. Tujuan karya tulis ilmiah ini adalah untuk menggambarkan asuhan keperawatan pada ibu pre operasi *sectio caesarea* fokus studi ansietas di Rumah Sakit Simo Boyolali. Metode yang digunakan dalam memberikan asuhan keperawatan menggunakan metode studi kasus dan menggunakan pendekatan kepeawatan. Sampling yang digunakan meliputi 1 pasien. Setelah dilakukan asuhan keperawatan selama 1x7 jam masalah ansietas pasien sudah teratasi dengan indikator pasien mengatakan rasa cemas, takut dan khawatir sudah berkurang skor *Zung Self-Rating Anxiety Scale pre* relaksasi 61 (kecemasan sedang) dan *post* relaksasi skor 47 (kecemasan ringan). Masalah ansietas pada pasien pre operasi *sectio caesarea* teratasi sesuai dengan kriteria hasil setelah dilakukan asuhan keperawatan.

Kata Kunci : Ansietas, Pre Operasi, *Sectio Caesarea*

Daftar Pustaka : 32 referensi (2016 – 2023)

NURSING STUDY PROGRAM OF DIPLOMA 3 PROGRAMS  
FACULTY OF HEALTH SCIENCES  
UNIVERSITY OF KUSUMA HUSADA SURAKARTA  
2024

**NURSING CARE FOR WOMEN IN CESAREAN SECTION (C-SECTION)  
PREOPERATIVE: ANXIETY USING THE INTERVENTION OF FIVE-  
FINGER RELAXATION THERAPY**

**Nugrahini Larasati <sup>1</sup>, Mutiara Dewi Listiyanawati <sup>2</sup>**

<sup>1</sup>Student of Nursing Study Program of Diploma 3 Programs, University of  
Kusuma Husada Surakarta

<sup>2</sup>Lecturer of Nursing Study Program of Diploma 3 Programs, University of  
Kusuma Husada Surakarta

Email: [laras171819@gmail.com](mailto:laras171819@gmail.com)

**ABSTRACT**

Cesarean section is a medical procedure to assist abnormal labor due to maternal problems or fetal conditions. This action is a surgical removal of the fetus from the uterus by opening the abdominal wall and uterine wall. In surgery, many possibilities endanger the patient's safety. Therefore, patients usually demonstrate excessive responses to anxiety experienced. Preoperative anxiety in patients must be managed effectively, as it can lead to elevated blood pressure, thereby increasing the risk of surgical complications and subsequently prolonging the healing process. Anxiety can be overcome by pharmacological and non-pharmacological means. One of the relaxation techniques to overcome anxiety is five-finger relaxation. The objective of this scientific paper was to describe nursing care for women in cesarean section preoperative that focuses on anxiety studies at Simo Boyolali Hospital. The method employed a case study with a nursing approach and one (1) patient as a sample. Following the nursing care for 1x7 hours, the patient's anxiety was alleviated, as evidenced by patient-reported indicators of diminished anxiety, fear, and worry. In pre-relaxation, the Zung Self-Rating Anxiety Scale obtained 61 (moderate anxiety) and 47 in post-relaxation (mild anxiety). According to the criteria for post-nursing care outcomes, patients' anxiety problems in the cesarean section preoperative were effectively resolved.

**Keywords:** Anxiety, Cesarean Section, Preoperative

**Bibliography:** 32 references (2016 – 2023)

Translated by Unit Pusat Bahasa UKH  
Bambang A Syukur, M.Pd.

HPI-01-20-3697

## PENDAHULUAN

*Sectio caesarea* merupakan tindakan medis yang dilakukan untuk membantu persalinan yang tidak dapat dilakukan secara normal akibat masalah ibu atau terkait dengan kondisi janin. Tindakan ini 15 % wanita hamil memiliki masalah terkait dengan persalinan harus mendapatkan penanganan khusus (Novia Frima Lestari *et al.*, 2019). *World Health Organization* (WHO) menetapkan standar rata – rata *sectio caesarea* di seluruh negara 10 – 15 %, Data RISKESDAS tahun 2018, jumlah persalinan dengan metode SC di Indonesia sebesar 17,6%. Dalam tindakan operasi banyak kemungkinan yang dapat membahayakan keselamatan pasien oleh karena itu biasanya pasien menunjukkan respon yang berlebih dengan kecemasan yang dialami (Triatna, A., Sucipto, 2018). Kecemasan biasanya terjadi pada ibu hamil *pre sectio caesarea* karena tindakan operasi dianggap sebagai ancaman potensial maupun aktual pada diri seseorang yang dapat memunculkan reaksi stress fisiologi maupun psikologi (Gunarsa, 2022). Kecemasan pasien *pre operasi* harus ditangani karena dapat menimbulkan risiko seperti peningkatan tekanan darah, jika hal ini terjadi akan menjadikan penyulit dalam tindakan operasi dan dapat mempengaruhi lama penyembuhan.

*Sectio caesarea* merupakan tindakan pembedahan yang dilakukan untuk mengeluarkan janin dari dalam rahim dengan membuka dinding perut dan dinding uterus (Cunningham *et al.*, 2018). Angka kelahiran yang terjadi di Indonesia terbilang cukup tinggi dan karena hal tersebut perawat memiliki peran untuk melakukan perencanaan keperawatan pada pasien *pre operasi sectio caesarea*, kecemasan dapat ditangani dengan berbagai terapi, diantaranya seperti terapi meditasi, terapi imajinasi, dan terapi relaksasi (Meihartati, 2018). Kecemasan dapat diatasi dengan cara farmakologi dan non farmakologi. Tindakan farmakologis biasanya biasanya dilakukan dengan pemberian obat anti ansietas, dan secara non farmakologis dapat diatasi dengan teknik relaksasi, hipnoterapi. Salah satu teknik relaksasi yang digunakan untuk mengatasi kecemasan yaitu relaksasi lima jari. Dalam penelitian (Yanti *et al.*, 2023) teknik relaksasi lima jari dapat menurunkan kecemasan pada pasien *pre operasi sectio caesarea*, karena relaksasi lima jari adalah tekniuk yang sederhana dan mudah dilakukan. Menyentuh jari – jari sambil membayangkan hal – hal yang menyenangkan (Astuti, 2018) dan melakukan peraturan nafas dapat meminimalisir ketegangan fisik dan emosi, dengan menyentuh jari dapat

menyalurkan energi melalui titik – titik hangat yang terhubung disalurkan ke otak dan secara cepat disalurkan melalui saraf pada organ tubuh yang mengalami gangguan. Relaksasi lima jari dapat mengontrol emosi yang dapat menjadikan tubuh rileks. Dengan tubuh keadaan rileks, maka ketegangan otot akan berkurang yang dapat mengurangi kecemasan (Agustari *et al.*, 2022).

## **METODE STUDI KASUS**

Karya Ilmiah Akhir menggunakan metode studi kasus dan menggunakan pendekatan proses keperawatan dengan memfokuskan salah satu masalah penting dalam kasus yang dipilih, yaitu asuhan keperawatan pada ibu *pre* operasi *sectio caesarea*. pengambilan kasus dilakukan di Rumah Sakit Umum Daerah Simo Boyolali. Pengambilan kasus ini dilaksanakan dari 29 Januari – 10 Februari 2024 di Rumah Sakit Umum Daerah Simo Boyolali. Subjek yang digunakan adalah satu orang pasien dengan kriteria inklusif pasien akan menjalani persalinan dengan prosedur pembedahan *sectio caesarea* dan mengalami kecemasan, pasien dengan persalinan *sectio caesarea* terencana. Pengumpulan data dilakukan dengan wawancara, pengisian kuesioner *Zung Self-Rating Anxiety Scale* (SAS/SRAS), observasi, pemeriksaan fisik dan

dokumentasi. Data yang diperoleh dianalisis dengan mengamati data yang ada pada rekam medik pasien, kemudian melakukan wawancara dan observasi pasien tersebut.

## **HASIL DAN PEMBAHASAN**

Pengelolaan kasus asuhan keperawatan pada ibu *pre* operasi *sectio caesarea* dengan fokus ansietas dilakukan dengan pendekatan proses keperawatan dari pengkajian hingga evaluasi.

### **a. Pengkajian**

Berdasarkan dari hasil pengkajian didapatkan data pasien (Ny. L) berusia 25 tahun, pasien berjenis kelamin perempuan, beragama islam, pendidikan terakhir pasien yaitu SMA, pasien seorang ibu rumah tangga, alamat pasien di Tegal Rejo Simo Boyolali. Data pengkajian antenatal diperoleh hasil keluhan ibu pasien mengatakan cemas karena akan menjalani operasi *sectio caesarea* dengan skor SRAS 61 atau kecemasan sedang. Riwayat menstruasi pasien mengatakan mengalami menstruasi yang pertama pada usia 13 tahun dengan lama siklus haid 30 hari dan lama menstruasi  $\pm$  6 hari. Riwayat kontrasepsi pasien mengatakan tidak menggunakan alat kontrasepsi.

Riwayat penyakit dan operasi sebelumnya pasien mengatakan tidak memiliki riwayat penyakit menurun yaitu hipertensi, tetapi pasien memiliki riwayat hipertensi pada saat usia kehamilan memasuki 9 bulan, tidak ada anggota yang menderita penyakit menular seperti TBC, HIV. Pasien mengatakan pernah memiliki riwayat abortus anak pertama pada tahun 2022 di RSUD Natalia Boyolali dan dilakukan tindakan kuret.

Pasien datang ke RS hari Selasa, 30 Oktober 2024 pukul 09.30 WIB dengan rujukan dokter dengan hamil 38<sup>+2</sup> minggu dan rencana akan dilakukan operasi *sectio caesarea* pada tanggal 30 Januari 2024 pukul 13.30 WIB dengan diagnosa medis *pre* operasi *sectio caesarea* dengan indikasi kehamilan *preeklampsia*. Pengkajian dilakukan pada tanggal 30 Januari 2024 pukul 10.30 WIB didapatkan masalah pasien mengatakan takut, merasa bingung, khawatir dan cemas akan menjalani operasi *sectio casarea*, pasien mengatakan berdebar - debar karena takut memikirkan rasa sakit yang akan timbul setelah dilakukan SC. Pasien memiliki pengalaman operasi sebelumnya yaitu kuret sehingga

pasien merasa takut rasa sakit yang dirasakan seperti operasi yang sebelumnya. pasien terlihat tegang, pasien tampak gelisah, takut. Pemeriksaan tanda-tanda vital pasien yaitu tekanan darah 153/96 mmHg, nadi 105 x/menit, *respiratory rate* 21 x/menit, suhu 36,7 °C. Berdasarkan kuesioner sebelum terapi skor kecemasan 61 yaitu kecemasan sedang diukur menggunakan kuesioner *Zung Self-Rating Anxiety Scale (SAS/SRAS)*. Pada pemeriksaan umum didapatkan keadaan pasien baik dengan kesadaran *composmentis*. Pengkajian tanda – tanda vital tekanan darah 153/96 mmHg, nadi 105 x/menit, *respiratory rate* 21 x/menit, suhu 36,7 °C. Setelah itu dilakukan pemeriksaan antropometri dengan hasil berat badan badan sekarang 94 kg, berat badan sebelum hamil 79 kg, tinggi badan 150 cm, lila 37 cm dengan status obstetri G2 P0 A1. Pemeriksaan uterus terdapat kontraksi serta pemeriksaan leopold 1 tinggi fundus uterus 38 cm 3 jari dibawah pusat, leopold 2 teraba punggung kiri, leopold 3 teraba kepala bayi dan leopold 4 teraba bagian kepala belum masuk PAP. Untuk denyut jantung janin 134

x/menit, taksiran berat janin  $\pm$  3000, pigmentasi tidak ada, linea nigra ada dan striase ada.

**b. Diagnosis**

Setelah dilakukan pengkajian didapatkan diagnosis keperawatan yang muncu pada Ny. L ansietas berhubungan dengan kurang terpapar informasi dibuktikan dengan (D.0080) pasien mengatakan cemas akan menjalani operasi SC, pasien mengatakan takut, merasa bingung, khawatir dan berdebar-debar memikirkan rasa sakit yang akan timbul setelah operasi, wajah pasien tampak tegang, dan gelisah (Ttv tekanan darah 153/96 mmHg, nadi : 105 x/menit, *respiratory rate* : 21 x/menit, suhu : 36,7 °C).

**c. Intervensi**

Masalah keperawatan dengan ansietas b.d kurang terpapar informasi penulis memiliki tujuan setelah dilakukan tindakan keperawatan selama 1x7 jam maka tingkat ansietas menurun dengan kriteria hasil (L.09093) verbalisasi khawatir akibat kondisi yang dihadapi menurun, perilaku gelisah menurun, perilaku tegang menurun. Intervensi yang diberikan yaitu terapi relaksasi lima jari (I.09326) yaitu identifikasi tingkat kecemasan pada pasien dengan kuesioner

SAS/SRAS, ciptakan lingkungan tenang dan nyaman, gunakan nada suara lebut dengan berirama, jelaskan tujuan dan manfaat terapi relaksasi lima jari anjurkan posisi nyaman, demonstrasikan dan latih teknik relaksasi lima jari selama  $\pm$  10 menit.

**d. Implementasi**

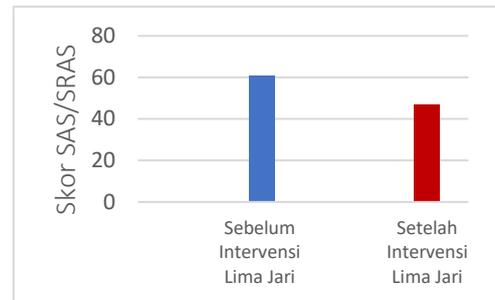
Tindakan keperawatan yang dilakukan pada diagnosis ansietas yaitu dilakukan identifikasi tingkat kecemasan pada pasien dengan kuesioner SRAS data yang didapatkan yaitu data subyektif pasien mengatakan cemas, takut, merasa bingung dan khawatir akan menjalani operasi SC, data obyektif pasien tampak gelisah, wajah tampak tegang, skor SAS/SRAS : 61 dengan kecemasan sedang. Selanjutnya menciptakan lingkungan tenang dan nyaman diperoleh data subyektif pasien mengatakan tenang dan nyaman berada di dalam ruangan dan data obyektif pasien tampak nyaman, selanjutnya menggunakan suara lembut dengan berirama diperoleh data obyektif pasien tampak nyaman dan mendengarkan dengan tenang, selanjutnya menjelaskan tujuan dan manfaat terapi relaksasi lima jari diperoleh data subyektif pasien

mengatakan paham dengan penjelasan perawat dan data obyektif pasien tampak mengangguk dan memahami apa yang dijelaskan oleh perawat, lalu menganjurkan mengambil posisi yang nyaman diperoleh data subyektif pasien tampak nyaman dengan posisi telentang, mendemonstrasikan dan melatih teknik relaksasi lima jari selama ± 10 menit diperoleh data subyektif pasien mengatakan merasa lebih nyaman, rileks, rasa cemas, takut dan khawatir berkurang dan data obyektif verbalisasi khawatir menurun, perilaku gelisah dan tegang menurun, skor SAS/SRAS : 47 atau kecemasan ringan.

Menurut penulis pemberian implementasi sudah sesuai dengan kondisi pasien Ny. L mengatakan lebih nyaman, rileks, rasa cemas, takut dan khawatir berkurang. Selain itu ketika diberi implementasi verbalisasi khawatir menurun, perilaku gelisah dan tegang menurun, skor SAS/SRAS 47 (kecemasan ringan).

#### e. Evaluasi

Gambar 1 Hasil evaluasi tingkat kecemasan *pre & post* intervensi relaksasi lima jari



Setelah dilakukan tindakan keperawatan hasil evaluasi dilakukan dengan metode SOAP (Subyektif, Obyektif, Assesment, Planning). Evaluasi dilakukan pada tanggal 30 Januari 2024 dengan diagnosis ansietas berhubungan dengan kurang terpapar informasi didapatkan hasil subjektif dimana pasien mengatakan rasa cemas, takut dan khawatir sudah berkurang. Hasil objektif verbalisasi khawatir menurun, perilaku gelisah dan tegang menurun, skor SAS/SRAS : 47 atau kecemasan ringan, A : masalah ansietas sudah teratasi, P : intervensi dihentikan.

Pembahasan ini penulis berusaha menerangkan hasil pemberian terapi non farmakologis yaitu terapi relaksasi lima jari terhadap

penurunan tingkat kecemasan pada pasien dengan hasil observasi sebelum diberikan terapi relaksasi lima jari skor kuesioner SAS/SRAS 61 (kecemasan sedang), kemudian setelah diberikan terapi relaksasi lima jari skor SAS/SRAS menjadi 47 (kecemasan ringan). Teknik relaksasi lima jari memiliki kelebihan yaitu merupakan teknik yang tercepat dan termudah dalam menghasilkan relaksasi dengan membayangkan kondisi yang paling membahagiakan dan menyenangkan dalam hidupnya dapat membuat seseorang menjadi rileks (Yanti *et al.*, 2023).

Terapi relaksasi lima jari adalah sebuah teknik pengalihan pemikiran seseorang dengan cara menyentuh pada jari - jari tangan serta membayangkan hal – hal yang menyenangkan (Astuti, 2018). Teknik relaksasi lima jari merupakan salah satu terapi yang dapat menimbulkan efek relaksasi yang tinggi, sehingga akan mengurangi ketegangan dan stres dari pikiran seseorang. Terapi relaksasi terapi lima jari

dilakukan selama kurang lebih 10 menit.

Prosedur teknik ini dilakukan dengan cara yaitu meminta pasien untuk menarik nafas dalam 2-3 kali, pasien menutup matanya untuk rileks, meminta pasien untuk menyentuh ibu jari dengan jari telunjuk dan bayangkan saat kita berada disuatu tempat yang paling indah, kedua menyentuh ibu jari dengan jari tengah dan bayangkan saat kita bersama orang yang kita sayangi, ketiga menyentuh ibu jari dengan jari manis dan bayangkan saat kita mendapatkan pujian, keempat menyentuh ibu jari dengan jari kelingking dan bayangkan saat kita mendapatkan hadiah yang kita damba-dambakan dari seseorang yang kita cintai (Islamarida, 2020).

Teknik relaksasi lima jari dapat menghantarkan energi menghantarkan energi melalui meridian (jalur energi dalam tubuh) yang terletak pada jari – jari tangan sehingga mampu memberikan sebuah efek rangsangan secara spontan pada saat menyentuh jari, kemudian rangsangan tersebut dapat

memberikan rangsangan ke saraf pada organ tubuh yang mengalami gangguan, dengan harapan sumbatan yang ada pada jalur energi menjadi lancar (Fajriati, 2022).

Berdasarkan studi kasus dan teori yang sudah ada, rencana tindakan yang dilakukan sudah sesuai dengan tujuan dan kriteria hasil yang ditegakkan yaitu memberikan terapi relaksasi lima jari selama  $\pm$  10 menit. Berdasarkan hasil penelitian (Yanti *et al.*, 2023) menunjukkan adanya pengaruh terapi lima jari terhadap kecemasan ibu *pre* operasi *sectio caesarea*.

## KESIMPULAN

Berdasarkan diagnosis keperawatan yang diangkat pada Ny. L setelah dilakukan asuhan keperawatan selama 1x7 jam yaitu pada tanggal 30 Januari 2024 diagnosis ansietas b.d kurang terpapar informasi (D.0080) sudah teratasi. Disimpulkan untuk hasil pengaruh terapi relaksasi lima jari terhadap penurunan tingkat kecemasan pada pasien terdapat perubahan.

## SARAN

1. Bagi Institusi Pelayanan Kesehatan Rumah sakit khususnya Rumah

Sakit Simo Boyolali dapat melengkapi sarana dan prasarana yang sudah ada secara optimal dalam pemenuhan asuhan keperawatan ansietas pada pasien *pre* operasi *sectio caesarea* yang dapat mendukung kesembuhan pasien.

2. Bagi Instansi Pendidikan Diharapkan lebih meningkatkan mutu pelayanan pendidikan yang telah berkualitas dengan mengupayakan aplikasi riset dalam setiap tindakan yang dilakukan sehingga mampu menghasilkan perawat yang profesional, terampil, inovatif dan bermutu dalam memberikan asuhan keperawatan yang komprehensif berdasarkan ilmu dan kode etik keperawatan.
3. Bagi Tenaga Kesehatan Khususnya Perawat Diharapkan selalu berkoordinasi dengan tim kesehatan lainnya dalam memberikan tindakan keperawatan nonfarmakologis yaitu terapi teknik terapi relaksasi lima jari yang bisa diaplikasikan sebagai tindakan alternatif untuk menurunkan kecemasan pada pasien *pre* operasi *sectio caesarea*.

## DAFTAR PUSTAKA

- Agustari, F., Novitasari, D., & Sembayang, S. M. (2022). Jurnal Peduli Masyarakat. *Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat (JPKM) - Aphelion*, 4, 603–608.
- Astuti, H. P. (2018). *Buku Ajar Asuhan Kebidanan Ibu I Kehamilan* (Cet. 1). Yogyakarta: Rohima Press.
- Cunningham *et al.* (2018). *Williams Obstetrics: 23rd Edition*. McGraw Hill Professiona.
- Gunarsa, Y. S. D. & S. D. G. . (2022). *Psikologi Untuk Keluarga*. Jakarta: Gunung Mulia.
- Listiyanawati, M. D., Rizky, W., Sanjaya, A., Santoso, J., & Wardhana, A. (2021). Evaluasi Diet Pasien Diabetes Mellitus. *Jurnal Keperawatan*, 13(3), 815-824
- PPNI. (2017). *Standar Diagnosis Keperawatan Indonesia : Definisi dan Indikator Diagnostik*. Jakarta: DPP PPNI.
- PPNI, T. P. S. D. (2018). *Standar Intervensi Keperawatan Indonesia : Definisi dan Tindakan Keperawatan edisi 1 cetakan 2*. Jakarta: DPP PPNI.
- Rahayu, F., & Tussyadiah, H. (2021). Pengaruh Teknik Relaksasi Lima jari terhadap penurunan tingkat kecemasan pasien pre operasi sectio caesarea di ruangan Hibrida Rsu Sembiring Delitua Tahun 2021 the Effect of Five Finger Relaxation Techniques on Reducing Anxiety Level of Pre- Sectio Caesar. *Pareso Jurnal*, 5(3),70-76.
- Sensussiana, T., Irdiyanti, M. S., & Dewi, M. (2023). Program “GAMES (Gadget Manajemen and Mother’s Skill)” dalam Pencegahan Kegawatan Perilaku Agresif Anak Usia 3-5 Tahun. *Journal of Innovation in Community Empowerment*, 5(1), 7-12. <https://doi.org/10.30989/jice.v5i1.770>
- Tuti Meihartati dkk. (2018). *1000 Hari Pertama Kehidupan*. Deepublish.
- Vioneery, D., Listiyanawati, M. D., & Dirhan, D. (2022). Penurunan Nyeri Osteoarthritis Dengan Teknik Relaksasi Genggam Jari. *Nursing News*, 6(2).
- Vioneery, D., Listrikawati, M., Listiyanawati, M. D., Sensussiana, T., & Dirhan, D. (2024). Penanggulangan Krisis Hipertensi dan Hiperglikemia dengan Rebusan Daun Salam pada

Lansia di Desa Wonolapan Kab.  
Karanganyar. *Jurnal Peduli  
Masyarakat*, 6(1), 209-214.

World Health Organization. (2019).  
*Monitoring Health For The SDGs*.

Yanti, F., Matnur, A., & Nurvinanda, R.  
(2023). Pengaruh Terapi Relaksasi Lima  
Jari Terhadap Penurunan Tingkat  
Kecemasan Ibu Pre Operasi Sectio  
Caesarea. *Indonesian Journal of Nursing  
and Health Sciences*, 4(2), 37-48.